

ABSTRAK

Aggressive stock adalah saham-saham yang mempunyai tingkat volatilitas dan resiko tinggi di mana saham ini mempunyai nilai beta di atas satu. Yang artinya saham ini akan mengalami kenaikan yang pesat bila keadaan pasar mengalami kenaikan, dan mengalami penurunan yang tajam bila keadaan pasar mengalami penurunan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara *beta*, *size*, *market to book ratio*, dan *profitability* terhadap *return* saham khususnya pada saham agresif (*aggressive stock*).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ada sebanyak 15 perusahaan yang *listing* ke dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang masuk ke dalam indeks Kompas 100 secara konsiten, dalam periode 2009 hingga 2013, dan memiliki nilai beta saham yang tinggi ($\beta > 1$). Metode sampling yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji koefisien determinasi (*adjusted R²*), uji statistik F, dan uji statistik t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *beta* saham memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham agresif. Variabel *size* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel return saham agresif. Namun, tidak ditemukan pengaruh yang signifikan antara variabel *market to book ratio* dan *return on equity* terhadap return saham agresif.

Kata Kunci : *Rerturn* saham agresif, *beta* saham, *size* (*market capitalization*),
market to book ratio, *profitability* (*return on equity*)